

BAB II KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dalam bahasa ingris “*learning disability*” merupakan ketidak mampuan belajar. Kata *disability* yang diartikan kesulitan untuk memberikan kesan terhadap anak bahwa sebenarnya mampu untuk belajar. Kesulitan belajar mempunyai banyak ragam dalam bentuk membaca, mendengar, menulis, bercakap, serta berhitung. Selain itu kesulitan belajar bisa terjadi bersamaan dengan gangguan lain seperti gangguan sensorik, gangguan sosial dan emosional, serta pengaruh lingkungan.¹ Kesulitan belajar terdapat pada suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi yang di capai. Kesulitan belajar adanya hambatan yang di miliki setiap individu, karena setiap individu tidak ada yang sama. Perbedaan ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar, dalam keadaan dimana peserta didik tidak bisa belajar semestinya.²

Kesulitan belajar merupakan suatu gejala pada peserta didik yang di tandai dengan hasil belajar yang rendah. Hasil belajar rendah dapat di bandingkan dengan teman-temannya, nilai rendah di lihat dari kriteria ketuntasan minimal.³ Kesulitan belajar dalam aktivitas belajar yang baik untuk setiap individu tidak selamanya berjalan secara wajar, keadaan ini dipengaruhi oleh cepat lamabat daya tangkap dalam suatu pelajaran, serta cepat daya tangkap dipengaruhi oleh konsentrasi. Untuk mencapai tujuan belajar banyak hambatan yang sering kita jumpai dalam aktivitas belajar.⁴

¹ Andi Thahir, *Psikologi Belajar* (Bandar Lampung, 2014).

² Helvin Riana Dewi and Andista Candra Yusro, ‘Analisis Kesulitan Belajar Ipa Materi Gerak Pada Siswa Kelas VII MTs Sunan Ampel’, *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 2016, 19–23.

³ Mardhatillah and Safni Febri Anzar, ‘Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016’, *Bina Gogik*, 4.1 (2017), 53–64.

⁴ Wahyuni, ‘Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar’, *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1.1 (2018), 19–26.

b. Jenis-jenis Kesulitan Belajar

Jenis-jenis kesulitan belajar pada masa pandemi mempunyai beberapa, diantaranya:

- 1) Kesulitan teknis dalam pembelajaran daring terdapat pada jaringan internet.⁵ Kesulitan teknis dapat mempengaruhi rasa nyaman dan kepuasan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik menyatakan bahwa aplikasi yang digunakan kurang baik.⁶
- 2) Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kesulitan diantaranya motivasi peserta didik menurun,⁷ penurunan motivasi menyebabkan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran⁸ dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Susah mengatur waktu belajar, banyaknya aktivitas yang bersamaan. Belajar yang kurang kondusif, menyebabkan konsentrasi belajar menjadi pecah.⁹
- 3) Kesulitan eksternal merupakan suatu kendala dari luar individu itu sendiri, seperti kendala pada lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.¹⁰

Kesulitan belajar ditunjukkan dengan ketidakmampuan untuk mencapai tujuan akademik. Kegagalan akademik meliputi:

- 1) Dalam batas waktu ia tidak dapat mencapai keberhasilan dalam menguasai mata pelajaran (tingkat kemahiran) setidaknya pelajaran telah diidentifikasi (kriteria acuan)
- 2) Belum dapat mencapai kinerja yang sesuai berdasarkan bakat atau kecerdasan. Ini diklasifikasikan sebagai berkinerja buruk.

⁵ Huwaina Nabila and Dwi Sulistiyansih, 'Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring Berbantuan Microsoft Teams Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang', *Prosiding Seminar Edusainstech*, 2020, 62–71.

⁶ Tian Belawat, *Pembelajaran Online* (Banten: Universitas Terbuka, 2019).

⁷ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, 'Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2020), 123–40.

⁸ Ruci Pawicara and Maharani Conilie, 'Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19', *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1.1 (2020), 29–38.

⁹ Napsawati, 'Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Studi Kasus Peserta Didik Mts Ddi Seppange Kabupaten Bone)', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3.1 (2020), 6–12.

¹⁰ Wahyuni.

- 3) Belum menguasai materi (tingkat kemahiran) yang digunakan untuk jenjang studi selanjutnya. Ini digolongkan sebagai pembelajar lambat atau pembelajar yang belum matang (belum matang) yang membutuhkan pengulangan.¹¹

c. Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Faktor dari kesulitan belajar yang dapat mempengaruhi proses belajar, prestasi atau hasil belajar, secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 :

1) Faktor internal

Faktor yang ada pada diri sendiri, faktor yang ada serta mempengaruhi kegiatan belajar digolongkan menjadi dua aspek berikut:

- a) Kesulitan memahami materi merupakan suatu gangguan dari proses psikologis dasar dari pemahaman materi yang disampaikan guru, dan gangguan bahasa yang disampaikan oleh guru.¹²
- b) Kesulitan membagi waktu belajar merupakan bagian dari minat dan motivasi untuk mengatur waktu belajar dengan kegiatan yang lain, dan banyaknya aktivitas yang bersamaan.¹³
- c) Tidak mengerjakan tugas dikarenakan ada kejenuhan dalam pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik cenderung bersikap sinis dan apatis terhadap pelajaran ditunjukkan pada sikap kurang percaya diri, menghindari serta tidak memahami materi yang telah diberikan.¹⁴

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor diluar dari individu, sedangkan faktor lingkungan yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

- a) Sarana prasarana dalam pembelajaran terdiri dari buku-buku paket, alat peraga dan fasilitas untuk

¹¹Andi Thahir, *Psikologi Belajar* (Bandar Lampung, 2014)

¹² Rahayu Sri Waskitoningtyas, ‘Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5.1 (2016), 24–32.

¹³ Napsawati, ‘Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Studi Kasus Peserta Didik Mts Ddi Seppange Kabupaten Bone)’, *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3.1 (2020), 6–12.

¹⁴ Pawicara and Conilie.

pembelajaran.¹⁵ dan mempengaruhi keberlangsungan dan prestasi peserta didik.¹⁶

- b) Dukungan merupakan suatu hal untuk memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik, Adapun dukungan dari orang-orang terdekat seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.¹⁷

2. IPA

IPA (sains) merupakan suatu bentuk metode yang dimulai dari pembuktian hipotesa. Sebagian filosofi menyatakan bahwa hakikatnya IPA ialah mencari tahu kebenaran apa yang telah diketahui. Berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam yang sistematis, sehingga IPA tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, juga suatu proses penemuan. Serta lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta sikap ilmiah.¹⁸

Materi yang akan diteliti dalam penelitian kesulitan belajar (IPA) pada kelas VIII semester 1 pada KD 3.3 dan KD 4.3. Materi ini digunakan kedalam instrumen soal dengan 30 butir pertanyaan. Bunyi dari KD 3.3 Menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia KD 4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau pemecahan masalah tentang manfaat penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

a. Usaha

Usaha merupakan berpindahnya suatu energi pada gaya sehingga menghasilkan benda berpindah.¹⁹ Semakin besar gaya untuk memindahkan benda, maka semakin besar pula usaha yang dilakukan. Berdasarkan pernyataan

¹⁵ Fakhruil Jamal, 'Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan', *Jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 1.1 (2014), 18–36.

¹⁶ Arghob Khofya Haqiqi, 'Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Siswa Smp Kota Semarang', *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 6.1 (2018), 37–43 <<https://doi.org/10.23971/eds.v6i1.838>>.

¹⁷ Jamal.

¹⁸ Wahyuni, 'Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar', *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1.1 (2018), 19–26

¹⁹ Siti Zubaidah and others, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII, Buku Guru* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).

ini dapat dikatakan bahwa besarnya usaha (W) ditentukan pada besar gaya yang digunakan pada benda (F) dan besar perpindahannya (Δs). Dapat dituliskan sebagai berikut.²⁰

$$W = F \cdot \Delta s$$

Dengan:

W = usaha (joule)

F = gaya (newton)

Δs = perpindahan (meter)

Daya (p) merupakan besar energi yang digunakan pada dalam setiap detik,²¹ dapat ditentukan dengan cara membagi besar usaha (W) dengan selang waktu (t), dapat dituliskan sebagai berikut.²²

$$P = \frac{W}{t}$$

Dengan:

P = daya (watt)

W = usaha (joule)

t = waktu (sekon)

b. Pesawat Sederhana

Pesawat sederhana adalah alat yang digunakan untuk mempermudah usaha. Alat bantu atau pesawat sederhana digunakan untuk meringankan aktivitas sehari-hari. Adapun mudah manfaat dari pesawat sederhana ialah untuk mempermudah pekerjaan manusia. Beberapa jenis pesawat sederhana yang ada disekitar diantaranya ;

1) Katrol

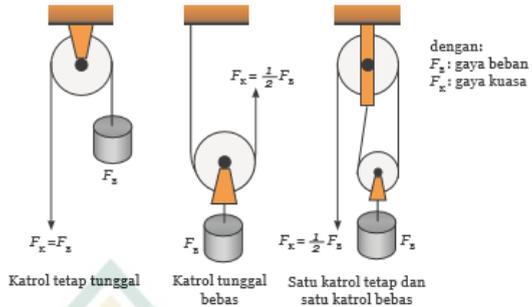
Katrol merupakan pesawat sederhana yang berupa roda beralur dan terhubung dengan tali, serta digunakan untuk mempermudah pekerjaan karena katrol dapat mengubah arah gaya saat menarik atau mengangkat beban. Seperti penggunaan katrol pada saat menimba air di sumur. Beberapa jenis katrol diantaranya pada gambar 2.1

²⁰ Siti Zubaidah and others, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester I* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).

²¹ Zubaidah and others, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII, Buku Guru*.

²² Zubaidah and others, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester I*.

Gambar 2 1 Beberapa Jenis Katrol



Katrol tetap berfungsi untuk mengubah arah gaya, katrol bebas berfungsi untuk melipatkan gaya, sehingga gaya pada kuasa untuk mengangkat benda menjadi lebih kecil dari pada gaya benda. Katrol ini biasa ditemukan di pelabuhan. Pada katrol majemuk merupakan gabungan dari katrol bebas dan katrol tetap yang dirangkai menjadi sistem terpadu, katrol ini biasa digunakan di industri.

2) Roda Berporos

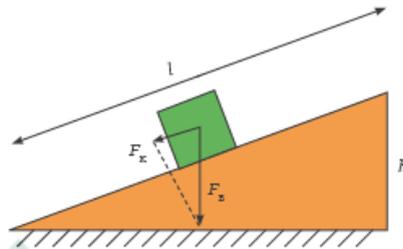
Roda berporos merupakan pesawat sederhana yang menggunakan roda serta mempunyai poros pada roda berputar. Contoh dari roda berporos diantaranya pada roda gigi dan ban pada sepeda, roda gigi berfungsi untuk pusat pengatur gerak roda yang terhubung langsung dengan sepeda.

3) Bidang Miring

Bidang miring merupakan bidang datar dengan penempatan miring atau membentuk sudut tertentu agar dapat memperkecil gaya kuasa. Contoh bidang miring seperti sekrup, pisau dan tangga. Keuntungan mekanik pada bidang miring dapat diperhitungkan sebagai berikut.

$$KM = \frac{\text{Gaya Beban } (F_B)}{\text{Gaya Kuasa } (F_K)}$$

Gambar 2 2 Benda di Bidang Miring



Dapat dituliskan $\frac{F_E}{F_K} = \frac{l}{h}$

Sehingga, $KM_{\text{bidang miring}} = \frac{l}{h}$

Dengan: KM = keuntungan mekanis

F_B = gaya beban

F_K = gaya kuasa

l = panjang bidang miring

h = tinggi bidang miring

4) Pengungkit

Pengungkit merupakan pesawat sederhana yang sering kita gunakan dalam sehari-hari. contoh pengungkit yang sering digunakan dalam sehari-hari diantaranya gunting, pembuka botol, koper, sekop, linggis, dan lain-lain. Pengungkit terdiri atas tiga jenis diantaranya titik tumpu yang ada di tengah diantara beban dan kuasa, yang kedua titik beban yang ada di antara kuasa dan tumpu, yang ketiga titik kuasa berada diantara beban dan tumpu.²³

c. **Prinsip Kerja Pesawat Sederhana pada sistem gerak manusia**

Prinsip pesawat sederhana pada sistem gerak manusia terdapat pada struktur otot. Seperti saat mengangkat barbel, telapak tangan yang menggenggam barbel berfungsi sebagai gaya beban, titik tumpu yang berada pada siku (sendi diantara lengan atas dan lengan bawah) sedangkan kuasa berada pada lengan bawah.²⁴

²³ Siti Zubaidah and others, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester 1* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017)

²⁴ Zubaidah and others, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester 1*.

3. Masa Pandemi

Pandemi *Covid-19* membuat seluruh belahan bumi merasakan musibah yang memilukan, serta membuat Semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia terganggu.²⁵ Virus ini bernama *Coronavirus* merupakan sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Pada kelompok virus ini dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, serta manusia.²⁶

Coronavirus merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit yang ringan sampai akut. Ada dua jenis *corona virus* yang dapat menyebabkan penyakit dengan gejala yang berat. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* merupakan jenis penyakit yang baru dan belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* diantaranya gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.²⁷

Dengan keadaan ini, berbagai negara telah menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak sosial) yang dilakukan untuk mengurangi interaksi antara orang-orang.²⁸ Adanya kebijakan ini masyarakat yang biasanya beraktivitas diluar rumah, dan sekarang harus dihentikan sejenak, dan menerapkan dengan beraktivitas di rumah masing-masing.²⁹ Kebijakan ini akan membantu memperbaiki permasalahan yang muncul di masyarakat. Kebijakan ini ditetapkan oleh sejumlah pihak khususnya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.³⁰

Adanya virus *Covid-19* ini lembaga Pendidikan mendapatkan tantangan tersendiri. Untuk melawan virus ini

²⁵ Aji.

²⁶ Nur Rohim Yunus and Annissa Rezki, 'Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19', *Salam*, 7.3 (2020), 227–38 <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>>.

²⁷ Helvin Riana Dewi and Andista Candra Yusro, 'Analisis Kesulitan Belajar Ipa Materi Gerak Pada Siswa Kelas VII MTs Sunan Ampel', *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 2016, 19–23.

²⁸ Wahyudin Darmalaksana and others, 'Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21', *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1.1 (2020), 1–12.

²⁹ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, 'Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2020), 123–40.

³⁰ Nur Rohim Yunus and Annissa Rezki, 'Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19', *Salam*, 7.3 (2020), 227–38

pemerintah melarang berkerumun, pembatasan social (*social distancing*) serta menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan telah melarang pelaksanaan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan pemerintah menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Pendidikan saat ini dituntut untuk melakukan pembelajaran secara daring atau *online*.³¹

Adapun dampak yang keberlangsungan pendidikan pada pandemi Covid-19. Adanya dua dampak yakni dampak jangka pendek dan jangka panjang, dampak jangka pendek yang dirasakan oleh keluarga yang di kota maupun di desa, yang kurang tahu tentang sekolah dirumah. Sekolah dirumah bagi orang Indonesia sangat mengejutkan khususnya pada orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Selanjutnya pada psikologi peserta didik yang sebelumnya pembelajaran tatap muka dan sekarang harus dengan online. Pada dampak panjang, banyak masyarakat yang terkena dari dampak Panjang Covid-19. Dari sisi pendidikan ialah aspek keadilan dan peningkatan ketidak sejahteraan antar masyarakat dan antar daerah.³²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah atau masalah yang diteliti. Pencarian sebelumnya berfungsi sebagai perbandingan dan sebagai informasi tambahan tentang pencarian yang akan dilakukan. Penulis meninjau sejumlah penelitian sebelumnya termasuk yang berikut:

Pertama, Jurnal Pendidikan Sains & Matematika Vol.6 No.1, 2018 oleh Arghob Khofya Haqiqi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus, dengan judul penelitian “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA peserta didik SMP Kota Semarang”. Berdasarkan hasil Dari hasil analisis diketahui bahwa faktor penyebab kesulitan belajar IPA pada peserta didik SMP di kota Semarang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Kesulitan belajar mempertimbangkan faktor internal peserta didik ditinjau dari minat bakat, motivasi dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal peserta didik meliputi sarana sekolah berupa sarana prasarana guru dan aktivitas peserta didik. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa

³¹ Sadikin and Hamidah.

³² Helvin Riana Dewi and Andista Candra Yusro, ‘Analisis Kesulitan Belajar Ipa Materi Gerak Pada Siswa Kelas VII MTs Sunan Ampel’, *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 2016, 19–23.

terdapat kesulitan dalam pembelajaran IPA di sekolah terkait dengan hasil ujian nasional. Persentase penyerapan materi ilmiah dalam ujian nasional juga sebanding dengan prevalensi kesulitan belajar yang dihadapi sekolah.³³

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sama-sama merupakan penelitian kualitatif yang ingin meneliti mengenai kesulitan peserta didik pada mata pelajaran IPA. Sementara dari segi perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti laksanakan berada pada materi yang akan di teliti. Pada penelitian ini memfokuskan pada faktor faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada peserta didik SMP dan menganalisis kaitan kesulitan belajar terhadap nilai ujian nasional.

Kedua, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Vol.3 No.2, 2020 oleh Tomi Apra Santosa, Eria Marina S. dengan judul penelitian “Analisis Masalah Pendidikan Biologi Pada Sekolah Menengah Pertama Di Era Pandemi Covid -19”. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa masalah yang ditemukan di SMP Negeri 17 Kerinci dalam pembelajaran biologi adalah peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru dan Kesulitan dalam mengakses jaringan internet.³⁴

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin meneliti mengenai analisis kesulitan dalam pembelajaran, yang dirasakan oleh peserta didik. Metode penelitian yang digunakan sama-sama kualitatif deskriptif. Sementara dari segi perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada pembelajaran yang akan diteliti. Pada penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui masalah pendidikan biologi pada sekolah menengah pertama di era pandemi covid-19.

Ketiga, Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya Vol.3 No.1, 2020 oleh Napsawati dari FKIP-Univeristas Muslim Maros, dengan judul penelitian “Analisis Situasi Pembelajaran IPA Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Studi Kasus Peserta Didik MTS DDI Seppange Kabupaten Bone)”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa situasi belajar kesulitan dalam mentransmisikan materi kepada peserta didik. Selain sulitnya peserta didik memahami dokumen terutama perangkat keras komputer

³³ Arghob Khofya Haqiqi, ‘Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Siswa Smp Kota Semarang’, *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 6.1 (2018), 37–43 <<https://doi.org/10.23971/eds.v6i1.838>>.

³⁴ Tomi Apra Santosa and Eria Marina S, ‘Pada Sekolah Menengah Pertama Di Era Pandemi Covid -19’, *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3.2 (2020), 273–78.

beberapa peserta didik dan orang tua keterbatasan dalam membeli data internet dan jaringan internet yang buruk memerlukan aplikasi untuk digunakan dalam prosesnya. belajar adalah aplikasi Messenger.³⁵

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sama-sama merupakan penelitian kualitatif yang ingin meneliti mengenai kesulitan peserta didik pada mata pelajaran IPA, pada jenjang MTs. Sementara dari segi perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berada pada materi yang diteliti. Pada penelitian ini memfokuskan pada situasi pembelajaran IPA Fisika dengan metode pembelajaran daring di tengah wabah Covid-19.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Wachid Palguna Bayu Sena, dari IAIN Salatiga, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan judul skripsi “Analisis Kesulitan peserta didik Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada MTs Negeri Di Grobogan”. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kesulitan eLearning di MTs Negeri di Grobogan menggunakan media untuk membantu peserta didik melacak pembelajarannya lebih mudah peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran statistika melalui eLearning ut dengan beberapa kendala terutama terkait Ketika datang ke Internet peserta didik kurang fokus peserta didik tidak mampu belajar mandiri materi statistik yaitu populasi mean mode penyajian data tunggal. Kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas IX MTs Negeri Grobogan dilaporkan masalah teknis dan ketidakmampuan untuk belajar online karena jaringan yang tidak stabil, konsentrasi peserta didik yang buruk ketika dijelaskan oleh guru dan ketidaksiapan peserta didik. bahan siap. Tantangan yang dihadapi peserta didik kelas IX MTs Negeri Grobogan sedikit banyak dapat dikurangi jika pemangku kepentingan memainkan peran kunci dalam mendorong peserta didik untuk belajar online dan kemudian menjadi pendukung peserta didik terutama orang tua terdekat peserta didik. Peserta didik lebih mengandalkan orang tua mereka untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam belajar statistika melalui pembelajaran online dalam melakukan tugas

³⁵ Napsawati, ‘Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Studi Kasus Peserta Didik Mts Ddi Seppange Kabupaten Bone)’, *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 3.1 (2020)

statistik yaitu cara penyajian rata-rata dari data unik yang ditemui. putri saat belajar statistik melalui pembelajaran online.³⁶

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin meneliti mengenai kesulitan pembelajaran bermetode daring. Sementara dari segi perbedaan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian yang dilaksanakan yaitu pada pembelajaran yang diteliti. Pada penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam mata pelajaran matematika materi statistika kelas IX pada MTs Negeri di Grobogan Tahun 2020.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Rohimah, dari Universitas Sriwijaya, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan judul skripsi “Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 4 Palembang”. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat tujuh kategori kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam belajar fisika melalui pembelajaran daring di SMA Negeri 4 Palembang yaitu memahami materi sebesar 84% (kategori tinggi), berinteraksi sebesar 62,6% (kategori sedang), penggunaan aplikasi sebesar 31,1% (kategori rendah), mengerjakan tugas sebesar 57,8% (kategori sedang), mengelola waktu sebesar 37,8% (kategori rendah), berkonsentrasi sebesar 57,8% (kategori sedang), dan berkolaborasi sebesar 72,2% (kategori sedang). Adapun kesulitan belajar tertinggi terdapat pada aspek memahami materi dan kesulitan belajar terendah terdapat pada aspek penggunaan aplikasi. Ada dua faktor yang menyebabkan hal ini yaitu faktor internal yang meliputi minat, motivasi dan intelegensi dan faktor eksternal meliputi guru, keluarga dan lingkung.³⁷

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin meneliti mengenai kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran yang bermetode daring. Sementara dari segi perbedaan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian yang dilaksanakan yaitu pada materi yang diteliti dan tingkat sekolah. Pada penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui gambaran apa

³⁶ Wachid Palguna Bayu Sena, ‘Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada Mts Negeri Di Grobogan’, 2020.

³⁷ Rohimah, ‘Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 4 Palembang (Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya)’, 2020.

saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar fisika melalui pembelajaran daring di SMA Negeri 4 Palembang.

C. Kerangka Berfikir

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu pelajaran yang dianggap susah oleh kebanyakan peserta didik untuk dipelajari. IPA penting untuk diajarkan kepada peserta didik agar mempunyai sifat ingin tahu terhadap suatu hal atau kejadian yang ada di alam, serta memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah yang meliputi: penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, pelajaran IPA bertujuan agar peserta didik dapat memakai metode ilmiah IPA dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk tahu dan memahami kesulitan yang dirasakan pada proses belajar yang dilakukan pada masa pandemi, memerlukan sebuah observasi yang dilakukan pada guru yang mengampu pembelajaran IPA di Madrasah Tsanawiyah. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dalam masa pandemi.

Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab terhadap subjek penelitian. Wawancara yang dimaksud dalam memahami kesulitan yang dirasakan serta hal yang membuat kesulitan pada saat proses belajar dimasa pandemi. Pada materi yang diteliti dalam penelitian kesulitan belajar (IPA) pada kelas VIII pada KD 3.3 dan KD 4.3 diantaranya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, peserta didik kesulitan dalam membagi waktu belajar, peserta didik melalaikan tugas dari guru, dan rasana prasarana dalam proses belajar. Kesulitan yang ada didalamnya merupakan materi yang susah, simbol dari persatuan, pendidik. Faktor yang mempengaruhi merupakan faktor internal diantaranya semangat belajar yang kurang, kualitas dan kuantitas hasil belajar. Dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Dengan menganalisis hasil observasi, wawancara, dan angket, maka peneliti dapat memahami hal apa saja yang membuat kesulitan yang dialami dalam pembelajaran dimasa pandemi.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

